

## **Peran Program Keluarga Harapan Terhadap Peningkatan Ekonomi Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Di Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin**

**Elvera Yunia, Ali Wardhana**

Program Studi Ekonomi Pembangunan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Lambung Mangkurat

[\\*elverayuniaaa15@gmail.com](mailto:elverayuniaaa15@gmail.com)

### **Abstract**

*This study aims to determine the implementation and role of the Family of Hope program in improving the KPM economy in the East Banjarmasin District, Banjarmasin City. The type of research used is descriptive qualitative, with a research sample of 96 KPM. This study shows that the Implementation of the Family Hope Program in East Banjarmasin District has been going very well, seen from the active role of facilitators who regularly hold meetings with KPM and a change in KPM's mindset and the amount of assistance is appropriate without any deductions. Then, the most dominant role of the Family of Hope program is found in the income indicator, which is around 76%. Changes in KPM's mindset in controlling the funds provided have helped KPM meet their daily needs and others, increasing household spending above the poverty line. This indicates an increase in the KPM household economy.*

**Keywords:** PKH Implementation; PKH Role; KPM Economic Improvement.

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan dan peran program keluarga harapan terhadap peningkatan ekonomi KPM di Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan sampel penelitian sebanyak 96 KPM.

Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa Pelaksanaan Program Keluarga Harapan di Kecamatan Banjarmasin Timur telah berlangsung sangat baik dilihat dari peran aktif pendamping yang rutin melakukan pertemuan bersama KPM dan adanya perubahan pola pikir KPM serta jumlah bantuan sesuai tanpa ada potongan. Kemudian peran program keluarga harapan yang paling dominan terdapat pada indikator pendapatan sekitar 76%. Perubahan pola pikir KPM dalam mengendalikan dana yang diberikan telah membantu KPM memenuhi kebutuhan sehari-hari dan lainnya sehingga meningkatkan pengeluaran rumah tangga di atas garis kemiskinan. Hal ini menunjukkan terjadi peningkatan dalam ekonomi rumah tangga KPM.

**Kata Kunci :** Pelaksanaan PKH; Peran PKH; Peningkatan Ekonomi KPM.

### **PENDAHULUAN**

Istilah “miskin” diartikan sebagai tidak memiliki harta atau kekurangan dan pendapatan masih sangat rendah. Kemiskinan digambarkan sebagai kurangnya pendapatan untuk memenuhi kebutuhan dasar hidup seperti pangan, sandang, dan papan sebagai tempat berlindung. Kemiskinan menurut Badan pusat statistik diukur dengan konsep pemenuhan kebutuhan dasar melalui sisi pengeluaran rumah tangga yang tidak mampu memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan.

Menurut (Suparlan, 2004) kemiskinan yaitu rendahnya taraf hidup karena ketidakmampuan memenuhi kebutuhan dasar pada standar kehidupan masyarakat yang berlaku. Hal ini terjadi akibat adanya ketimpangan antara masyarakat yang

berpendapatan tinggi dan pendapatan rendah. Sehingga penduduk yang berada dibawah garis kemiskinan menjadi salah satu akibat terjadinya kesenjangan ekonomi. Kemiskinan juga merupakan masalah utama di banyak negara berkembang seperti Indonesia. Adapun menurut badan pusat statistik pada periode maret 2020 di Indonesia terdapat jumlah penduduk miskin sebanyak 26,42 juta jiwa, kemudian meningkat menjadi 27,54 juta jiwa pada periode maret 2021.

Kemiskinan merupakan keadaan seseorang tidak bisa menggunakan kesempatan dan menikmati segala pilihan dalam memenuhi kebutuhan dasar pada standar hidup yang layak, kebutuhan kesehatan, harga diri serta kebebasan (Bank Dunia, 2015). Adapun penanggulangan kemiskinan dapat dilakukan pemerintah dengan alternatif berikut, antara lain : Pertama, Mempercepat pertumbuhan ekonomi, karena jumlah penduduk miskin dapat berkurang secara signifikan jika diiringi dengan pertumbuhan ekonomi yang baik dan bermanfaat. Kedua, Pelayanan sosial ditingkatkan, dengan usaha perbaikan dalam sistem lembaga, kerangka hukum dan aspek yang terkait dengan desentralisasi akan mampu mencapai peningkatan efektifitas dan efisiensi pembelian pelayanan sosial dengan baik. Ketiga, Perlindungan masyarakat miskin, karena penduduk Indonesia rentan dengan kemiskinan. sekitar 40% penduduk, hidup hanya sedikit diatas garis kemiskinan nasional dan pendapatannya kurang dari US\$2 perhari (Bhinadi, 2017).

Pemerintah Indonesia melakukan upaya penanggulangan kemiskinan bersama Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan, dengan mengelompokkan berbagai kebijakan program salah satunya Program Keluarga Harapan yang dijalankan sejak 2007 di 7 provinsi dengan jumlah KPM yang meningkat secara bertahap, hingga tahun 2020 PKH telah dilaksanakan di 34 provinsi pada 514 kabupaten/kota dan 6.709 kecamatan dengan target perencanaan anggaran sebesar Rp 36.9 Triliun yang dialokasikan pada 10.000.000 KPM PKH.



Sumber : Pedoman Pelaksana PKH 2021

Gambar 1.  
Perkembangan PKH di Indonesia

Program keluarga harapan di Kalimantan Selatan mulai diberlakukan pada tahun 2013. Dari 13 kabupaten/kota yang ada di Kalsel, penduduk terbanyak terdapat di kota Banjarmasin, sehingga kondisi kemiskinan di kota Banjarmasin juga cukup tinggi. Badan Pusat Statistik mencatat penduduk miskin kota Banjarmasin pada tahun 2020 sebanyak 31.307 jiwa dengan total bantuan PKH berjumlah 14.540 KPM yang tersebar dalam 5 Kecamatan, salah satunya yaitu Banjarmasin Timur yang membawahi 9 kelurahan dan dihuni oleh 119.141 jiwa pada tahun 2021.

Kemiskinan di Banjarmasin Timur pada dasarnya merupakan yang kedua dari bawah berdasarkan 5 kecamatan yang ada. Kecamatan Banjarmasin Timur merupakan wilayah yang berada di pusat kota dan ditunjang oleh fasilitas pemerintah yang cukup dan mudah dijangkau seperti rumah sakit, puskesmas, sekolah, dan pusat belanja seperti minimarket & mall sehingga kemiskinan yang ada di Kecamatan Banjarmasin Timur secara umum bisa dikatakan cukup stabil. Namun KPM PKH yang ada di Kecamatan Banjarmasin Timur masih cukup banyak di bandingkan KPM di Kecamatan Banjarmasin Utara .

KPM di Kecamatan Banjarmasin Timur diharapkan bisa memanfaatkan fasilitas yang ada dengan sebaik mungkin agar tujuan PKH dalam menurunkan angka kemiskinan dan meningkatkan ekonomi rumah tangga bisa segera tercapai melalui pola pikir orang tua tentang pentingnya kesehatan sejak usia dini dan pentingnya pendidikan demi peningkatan kualitas sosial dan kualitas sumber daya manusia. Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti melakukan penelitian mengenai Pelaksanaan program keluarga harapan terhadap Keluarga Penerima Manfaat (KPM) di Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin dan Peran program keluarga harapan terhadap peningkatan ekonomi Keluarga Penerima Manfaat (KPM) di Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin.

## **PENELITIAN TERDAHULU**

(Rizcha Rif'atu Ni'mah, 2017) Peranan Dana Program Keluarga Harapan Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Desa Banjarejo Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri) menunjukkan hasil bahwa dana yang diberikan dikelola dengan baik sehingga tidak ada lagi yang kesulitan dalam membayar sekolah anak dan bantuan PKH berperan dalam meningkatkan kesejahteraan, serta membantu mencukupi kebutuhan pendidikan dan kesehatan.

(Liyana D. Biaidihi, 2018) Peran Program Keluarga Harapan Dalam Penanggulangan Kemiskinan Di Kecamatan Kabila Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo menunjukkan hasil bahwa Program Keluarga Harapan (PKH) telah direalisasikan dengan baik sehingga penanggulangan kemiskinan sudah maksimal dalam pembagian bantuan dan sudah mencapai sasaran dengan baik sehingga peran PKH meningkatkan kualitas sumber daya manusia telah tercapai.

(Akhyaruddin Purba, 2019) Peranan Program Keluarga Harapan Terhadap Penanggulangan Kemiskinan Dkelurahan Sijambi Kecamatan Datuk Bandar Kota Tanjung Balai menunjukkan hasil bahwa Peran dalam bidang pendidikan yaitu telah membantu memenuhi kebutuhan sekolah dan tidak ada siswa yang bekerja setelah pulang

sekolah. Dalam bidang Kesehatan, KPM yang mempunyai balita dan bayi semakin rutin dalam memeriksa kesehatannya, namun untuk KPM komponen lainnya belum terlihat mengakses layanan kesehatan karna tidak adanya kesadaran.

(Ana Ni'matul izza, 2019) Pelaksanaan Program Keluarga Harapan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Di Desa Wonodadi Kecamatan Plantungan Kabupaten Kendal) menunjukkan hasil bahwa bahwa Pelaksanaan PKH dilaksanakan sesuai dengan mekanismenya telah memberikan manfaat pada bidang sosial, ekonomi, pendidikan, dan kesehatan.

(Rizki Rigeras Aldzuhri. D, 2021) Efektivitas Pelaksanaan Program Keluarga Harapan Dalam Upaya Pengentasan Kemiskinan Di Kelurahan Panggung Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal menunjukkan hasil bahwa Pelaksanaan PKH dalam upaya pengentasan kemiskinan telah efektif dengan total skor 4806. Namun masih ditemukan sebagian kecil KPM PKH yang menggunakan dana bantuan dengan kurang bijak atau kurang produktif dan masih terdapat sebagian KPM PKH yang masih memandang persoalan pendidikan dan kesehatan dengan sebelah mata.

## **METODE PENELITIAN**

Adapun ruang lingkup penelitian ini berfokus pada peran PKH terhadap peningkatan ekonomi KPM. Jenis penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif menggunakan sumber data sekunder dari Badan Pusat Statistik, PKH Kemensos, dan Dinas sosial kota Banjarmasin serta data primer dari KPM di Kecamatan Banjarmasin Timur. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 2.598 KPM, sedangkan yang menjadi sampel sebanyak 96 KPM. Menurut (Sugiyono, 2016) Teknik pengumpulan data merupakan langkah strategis dalam penelitian yang bertujuan memperoleh data, sehingga dalam penelitian ini menggunakan kuisisioner dan wawancara. Kemudian berdasarkan data yang bersifat kualitatif dianalisis dengan cara reduksi data, penyajian data dan penyimpulan data (Milles & Huberman, 1992).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kecamatan Banjarmasin Timur terletak pada ketinggian 0,16 meter di bawah permukaan laut dan dialiri oleh sungai Martapura yang bermuara ke sungai Barito. Kedua sungai tersebut sangat berpengaruh terhadap kehidupan masyarakat. Adapun jumlah penduduk di Kecamatan Banjarmasin Timur pada tahun 2021 berjumlah 119.114 jiwa. Kecamatan Banjarmasin Timur mempunyai wilayah yang luas setelah Banjarmasin Selatan, yaitu 23,86 Km<sup>2</sup>. Kecamatan Banjarmasin Timur membawahi 9 kelurahan yaitu: kuripan, karang mekar, pekapuran raya, kebun bunga, sungai bilu, pengambangan, pemurus luar, sungai lulut, dan banua anyar.

### **Pelaksanaan Program Keluarga Harapan Terhadap Keluarga Penerima Manfaat (KPM)**

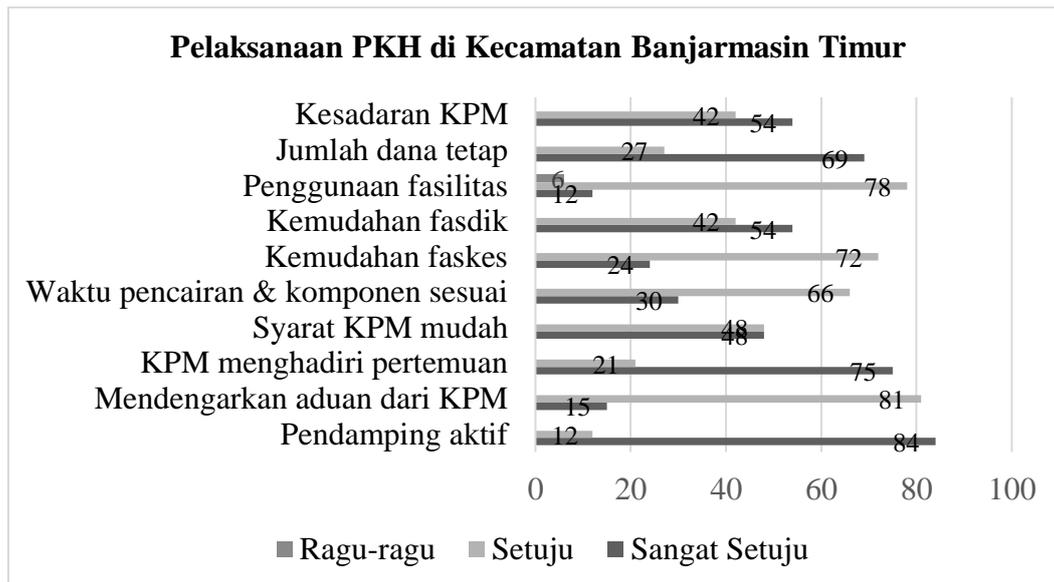
Program Keluarga Hraapan secara umum mempunyai tujuan dalam peningkatan kualitas SDM dan mengubah pola pikir serta perilaku KPM agar memutus rantai kemiskinan antar generasi, dengan upaya peningkatan kesejahteraan. PKH juga

merupakan upaya dalam mempercepat pencapaian target Sustainable Development Goals (SDGs) karena terdapat 5 komponen tujuan SDGs yang didukung melalui PKH, antara lain penanggulangan kemiskinan, mengurangi kelaparan dan mencapai ketahanan pangan, menjamin pendidikan, pemberdayaan perempuan, pengurangan angka kematian anak dan peningkatan kesehatan ibu.

Dalam (Peraturan Menteri Sosial RI No.1 , 2018) PKH yaitu program bantuan sosial yang diberikan pada keluarga miskin atau rentan miskin yang kemudian disebut sebagai keluarga penerima manfaat (KPM) sesuai daftar data terpadu program penanganan fakir miskin yang diolah oleh pusat data dan informasi kesejahteraan sosial. Program pemerintah ini juga tertuang dalam RPJPN (Rencana Pembangunan Jangka Panjang) Tahun 2005 s/d 2025. Program Keluarga Harapan dilaksanakan berdasarkan arahan dari Kementerian sosial melalui Dinas sosial yang kemudian diberikan tanggungjawab kepada Pendamping PKH yang turun langsung kepada KPM. Program Keluarga Harapan di Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin telah dimulai sejak 2013 hingga sekarang. Berdasarkan data dari Dinas Sosial Kota Banjarmasin tahun 2021 bahwa terdapat 2.598 KPM PKH di Kecamatan Banjarmasin Timur. Adapun pelaksanaan PKH dimulai dari beberapa tahapan, yaitu :

1. Adanya perencanaan
2. Melakukan pertemuan awal dan validasi
3. Menetapkan kpm pkh
4. Menyalurkan bantuan sosial
5. Pemutakhiran data kpm
6. Verifikasi komitmen
7. Melakukan pendampingan
8. Melakukan transformasi kepesertaan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan Program Keluarga Harapan di Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin telah dimulai sejak 2013 hingga sekarang. Program Keluarga Harapan dilaksanakan berdasarkan arahan dari Kementerian sosial melalui Dinas sosial yang kemudian diberikan tanggungjawab kepada pendamping PKH yang turun langsung kepada KPM. Sehingga dalam pelaksanaannya peran pendamping sangat penting dalam mencapai tujuan PKH. Setiap pendamping wajib mengarahkan kelompok KPM agar mengikuti setiap pertemuan agar bisa meningkatkan kesadaran akan pentingnya kesehatan dan pendidikan untuk meningkatkan taraf hidup sehingga mencapai tujuan PKH. Secara keseluruhan pelaksanaan PKH dapat dilihat pada gambar diagram berikut :



Gambar 2.

**Hasil jawaban responden tentang Pelaksanaan PKH**

Berdasarkan hasil tersebut jawaban responden didominasi pernyataan total sangat setuju sebanyak 465 jawaban dan setuju sebanyak 489 jawaban. Hal ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan pelaksanaan PKH dikecamatan Banjarmasin Timur telah berjalan sangat baik. Adanya peran aktif pendamping telah menciptakan perubahan perilaku dan pola pikir KPM akan pentingnya kesehatan dan pendidikan sehingga tujuan PKH dalam meningkatkan taraf hidup bisa tercapai.

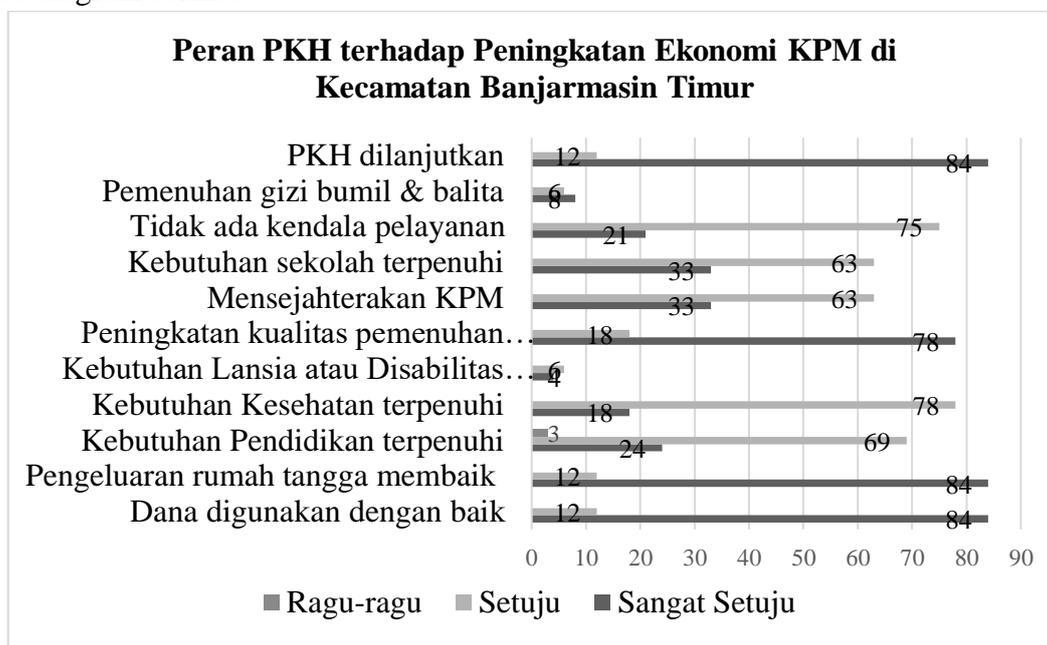
Pendamping yang senantiasa mendengarkan aduan KPM dapat menjadikannya sebagai bahan evaluasi pendamping. Kewajiban sebagai KPM juga telah dilaksanakan dengan senantiasa mengikuti setiap pertemuan yang dilakukan bersama pendamping. Adanya kemudahan fasilitas pendidikan dan kesehatan juga mendorong kesadaran keluarga penerima manfaat dalam menggunakan fasilitas yang diberikan, namun masih ada beberapa KPM lansia yang belum menggunakan faskes dengan baik. Kemudian bantuan yang ditetapkan telah sesuai dengan komponennya masing-masing tanpa ada potongan dari pihak manapun dan selalu diberikan sesuai dengan waktu yang ditentukan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ana Ni'matul izza, 2019) yang meneliti Pelaksanaan PKH dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Studi di Desa Wonodadi Kecamatan Plantungan Kabupaten Kendal) yang menunjukkan hasil bahwa Pelaksanaan PKH dilaksanakan sesuai dengan mekanismenya telah memberikan manfaat pada bidang sosial, ekonomi, pendidikan, dan kesehatan.

**Peran Program Keluarga Harapan Terhadap Peningkatan Ekonomi Keluarga Penerima Manfaat (KPM)**

Program Keluarga Harapan dalam pelaksanaannya telah dijalankan sesuai dengan dasar hukum dan pedoman yang berlaku. Namun juga tetap diperlukan peran aktif seluruh pihak terkait terutama kesadaran penuh KPM dalam mencapai tujuan. Program Keluarga Harapan mampu memberikan akses Pendidikan, kesehatan serta kesejahteraan sosial. Setiap anak KPM PKH yang mendaftar sesuai ketentuan pada satuan pendidikan harus

diterima dan dibebaskan dari segala biaya pendidikannya. Hal ini termasuk sebagai peran PKH dalam akses layanan pendidikan. Kemudian setiap KPM juga diharapkan bisa memanfaatkan fasilitas kesehatan dengan sebaik mungkin. Bantuan dana yang diberikan diharapkan mampu mengurangi beban pengeluaran rumah tangga. Dalam upaya peningkatan ekonomi rumah tangga tentunya diperlukan kesadaran yang mendorong pencapaian tersebut, salah satunya pengendalian perekonomian keluarga dengan sebaik-baiknya. Secara keseluruhan peran PKH berdasarkan jawaban responden dapat dilihat pada diagram berikut :



Gambar 3.

**Hasil jawaban responden tentang Peran PKH**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan program keluarga harapan di kecamatan Banjarmasin Timur kota Banjarmasin telah memberikan manfaat nyata melalui akses Pendidikan, Kesehatan, kebutuhan lansia dan disabilitas serta pendapatan. Berdasarkan semua item pertanyaan kuisioner mengenai empat indikator tersebut, peran program keluarga harapan yang paling dominan terdapat pada indikator pendapatan dengan total 234 jawaban sangat setuju atau sekitar 76%.

Dari keseluruhan responden, dalam rumah tangga KPM terdapat anggota keluarga paling sedikit berjumlah 4 orang. Adapun jika dilihat secara keseluruhan berdasarkan penghasilan suami KPM terdapat 15 orang yang sudah berpenghasilan lebih jika diukur dengan garis kemiskinan sebesar Rp 606.330, sehingga dapat disimpulkan bahwa sebanyak 15 KPM seharusnya sudah berhenti mendapat bantuan karena tidak termasuk dalam kategori miskin. Hal ini mungkin terjadi karena proses graduasi yang agak lambat. Namun, hal ini juga menunjukkan adanya peningkatan taraf hidup dan peningkatan ekonomi KPM. Pola pikir yang baik mampu mengendalikan dana yang diberikan dengan sebaik-baiknya telah membantu KPM mengurangi beban pengeluaran rumah tangga dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Dana tersebut juga dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan sekolah, kebutuhan gizi bumil & balita dengan baik. Sehingga

secara keseluruhan terjadi peningkatan pengeluaran rumah tangga diatas garis kemiskinan.

Pada indikator pendidikan setiap anak dari KPM belum menyelesaikan program pendidikan dasar diharuskan mendaftarkan diri pada sekolah formal dengan ketentuan hadir minimal 85% dari total kehadiran. Dari hasil penelitian tersebut para KPM telah berhasil memenuhi kebutuhan pendidikan anak dengan baik dilihat dari jawaban sangat setuju berjumlah 24 orang atau 25% dan jawaban setuju berjumlah 69 orang atau 71,88%. Hal ini menunjukkan bahwa kebutuhan pendidikan telah terpenuhi dengan baik. Anak-anak KPM yang bersekolah merupakan upaya peningkatan kualitas pendidikan yang diharapkan dapat menjadi kesempatan dalam meningkatkan kemampuan intelektual dan kreatifitas. Sumber daya manusia yang berkualitas sebagai generasi selanjutnya dalam memutus rantai kemiskinan yang terjadi.

Pada indikator kesehatan para KPM telah mengakses layanan kesehatan dengan sebaik mungkin sehingga kebutuhan kesehatan telah terpenuhi dengan baik berdasarkan jawaban responden yang memilih jawaban setuju berjumlah 81,25% dan sangat setuju berjumlah 18,75%. Bantuan PKH telah memberi manfaat dalam meningkatkan kesehatan terutama bagi KPM yang sedang hamil atau memiliki balita sehingga bisa menciptakan kualitas sumber daya manusia yang lebih baik. Semakin baik tingkat kesehatan maka semakin baik juga tingkat produktivitas seseorang untuk bekerja nantinya, sehingga kemudian bisa menambah pendapatan rumah tangga dengan baik agar mampu mensejahterakan KPM. Disamping itu, program keluarga harapan juga memberikan bantuan untuk kebutuhan lansia dan disabilitas, dilihat dari jawaban responden yang memilih jawaban sangat setuju sebanyak 4 orang atau 40% dan jawaban setuju sebanyak 6 orang atau 60%. Hal ini menunjukkan bahwa bantuan yang diberikan telah berperan dalam memenuhi kebutuhannya, terutama bagi lansia yang tidak mampu bekerja maupun memenuhi hidup layak.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rizcha Rif'atu Ni'mah, 2017) yang meneliti tentang Peranan Dana PKH Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Desa Banjarejo Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri) yang menunjukkan hasil bahwa dana yang diberikan dikelola dengan baik sehingga tidak ada lagi yang kesulitan dalam membayar sekolah anak dan bantuan PKH berperan dalam meningkatkan kesejahteraan, serta membantu mencukupi kebutuhan pendidikan dan kesehatan.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Pelaksanaan Program Keluarga Harapan di Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin telah berjalan dengan sangat baik berdasarkan pada jawaban responden yang lebih dominan memilih sangat setuju menunjukkan peran aktif pendamping yang rutin melakukan pertemuan bersama KPM dan adanya perubahan pola pikir KPM, Kemudian besar bantuan yang didapat semua KPM berbeda-beda sesuai dengan komponen masing-masing tanpa ada potongan dari pihak manapun.

Program keluarga harapan telah memberikan manfaat nyata melalui akses Pendidikan, Kesehatan, kebutuhan lansia dan disabilitas serta pendapatan. Peran program keluarga harapan yang paling dominan terdapat pada indikator pendapatan dengan total 201 jawaban sangat setuju atau sekitar 76%. Adanya perubahan pola pikir KPM dalam mengendalikan dana yang diberikan dengan sebaik-baiknya telah dapat membantu KPM memenuhi kebutuhan sehari-hari sehingga mengurangi beban pengeluaran dan meningkatkan pengeluaran rumah tangga diatas garis kemiskinan. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan dalam ekonomi rumah tangga KPM.

### **Keterbatasan Penelitian**

Dalam suatu penelitian pasti mempunyai keterbatasan yang membuat suatu penelitian kurang sempurna. Dalam penelitian ini hanya meneliti tentang bantuan program keluarga harapan sedangkan jenis bantuan lain yang didapat tidak diteliti. Serta penggunaan dana yang diberikan tidak dihitung secara kuantitatif.

### **Implikasi Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka didapatkan implikasi hasil penelitian tentang peran pelaksanaan program keluarga harapan di Kecamatan Banjarmasin Timur telah berjalan dengan baik dapat dilihat bahwa adanya program keluarga harapan dapat terjadi peningkatan pengeluaran rumah tangga KPM diatas garis kemiskinan. Para pendamping juga telah mampu meningkatkan kesadaran KPM akan pentingnya Kesehatan dan Pendidikan. Pada akhirnya seseorang yang memiliki kualitas sdm yang baik dan produktivitas yang tinggi akan memperoleh kesejahteraan yang lebih baik dan terhindar dari kemiskinan. Sehingga pada tujuan jangka Panjang pelaksanaan program keluarga harapan dalam memutus rantai kemiskinan antar generasi dalam menekan angka kemiskinan dapat tercapai dengan baik.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ana Ni'matul izza. (2019). Pelaksanaan PKH dalam meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi di Desa Wonodadi Kec. Plantungan Kab. Kendal). *Skripsi UIN Walisongo Semarang*.
- Badan Pusat Statistik. (2021, Agustus 18). Diambil kembali dari BPS Kota Banjarmasin: <https://banjarmasinkota.bps.go.id/>
- Bank Dunia. (2015). Laporan Perekonomian Indonesia. Jakarta: Bank Indonesia.
- Bank Dunia. (2021). Graduasi dari Program Bantuan Tunai Bersyarat di Indonesia. Dalam E. Syamsulhakim, & N. Khadijah.
- Bhinadi, A. (2017). *Penanggulangan Kemiskinan dan Pemberdayaan Masyarakat* . Yogyakarta: Deepublish.
- Direktorat Jaminan Sosial Keluarga. (2021). Pedoman Pelaksanaan Program Keluarga Harapan.
- Dirjen Anggaran Kementerian Keuangan. (2015). Kajian Program Keluarga Harapan.
- Kementerian Sosial RI. (2021). *Tentang Program Keluarga Harapan*. Diambil kembali dari <http://pkh.kemensos.go.id/>

- Maslow, A. H. (1994). *Motivasi dan Kepribadian (Teori Motivasi dengan Pendekatan Hierarki Kebutuhan Manusia)*. Jakarta: PT. PBP.
- Milles, M. B., & Huberman, A. M. (1992). *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Peraturan Menteri Sosial RI No.1 . (2018). *Tentang Program Keluarga*.
- Rizcha Rifatu Ni'mah. (2017). Peranan Dana PKH untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi di Desa Banjarejo Kec.Ngadiluwih Kab.Kediri). *Skripsi STAIN Kediri*.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suparlan, P. (2004). *Kemiskinan di Perkotaan*. Jakarta: Yayasan Obor.
- Towsend. (2000). *Ensiklopedi Ilmu-Ilmu Sosial*. Dalam A. Kuper, & J. Kuper. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.